

# ANALISIS MAKNA LEKSIKAL DAN GRAMATIKAL PADA JUDUL BERITA SURAT KABAR PADANG EKSPRES

Abdul Gani<sup>1)</sup>, Eriza Nelfi<sup>2)</sup>

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: [ganiabdul384@gmail.com](mailto:ganiabdul384@gmail.com)<sup>1)</sup>, [nelfierizaa@gmail.com](mailto:nelfierizaa@gmail.com)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji analisis makna leksikal dan gramatikal pada judul berita surat kabar *Padang Ekspres*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna leksikal dan gramatikal pada judul berita surat kabar *Padang Ekspres*. Untuk menganalisis data digunakan teori Chaer dan Sumadiria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak dengan menerapkan teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik ganti. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dua bentuk penggunaan makna leksikal, yaitu (1) makna leksikal bentuk dasar berupa makna leksikal bentuk dasar bahasa Indonesia (a.l. *barometer, kudeta, picu, sindikat, stimulus, stigma, genjot, difabel, destinasi, sempit, adaptif, akulturasi*), dan makna leksikal bentuk dasar bahasa Inggris (a.l. *single, insanpers, incumbent, fashion show, flypast, on the bus, deadline dan tryout*); (2) makna leksikal bentuk turunan (*meneken dan ditentang*). Selanjutnya, ditemukan tiga penggunaan makna gramatikal, yaitu (1) makna gramatikal afiksasi (*mengenai, menunggu, menguatkan, menyamar, penyelundupan dan menyangka*); (2) makna gramatikal reduplikasi (*ditunggu-tunggu dan titik-titik*); (3) makna gramatikal komposisi (*babak-belur dan tatap-muka*).

**Kata Kunci :** Makna Leksikal, Gramatikal, *Padang Ekspres*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya. Melalui bahasa manusia dapat mengidentifikasi kelompok masyarakat, bahkan dengan bahasa manusia dapat mengenali perilaku dan kepribadian masyarakat penuturnya. Bahasa dibentuk oleh berbagai komponen yang memiliki pola tetap dan juga bisa dikaidahkan. Dengan demikian bahasa memiliki sistem berupa lambang-lambang bunyi. Dari setiap lambang, bahasa melambangkan sesuatu yang disebut dengan konsep atau makna. Salah satu jenis makna adalah makna leksikal dan makna gramatikal.

Makna leksikal adalah makna leksem, makna butir leksikal (lexical item), atau makna yang secara inheren ada di dalam butir leksikal itu (Chaer 2007:68). Makna gramatikal adalah makna yang muncul akibat adanya proses gramatika (Chaer 2007:75). Penelitian ini

mengkaji analisis makna leksikal dan gramatikal pada judul berita surat kabar *Padang Ekspres*.

Menurut Effendy (1993), "Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca"

Penulisan judul berita dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan tidak ambigu. Menurut Sumadiria (2004: 62), judul berita yang baik harus memenuhi tujuh syarat, yaitu (1) provokatif, (2) singkat, padat, (3) relevan, (4) fungsional, (5) formal, (6) representatif, dan (7) menggunakan bahasa baku.

Hingga saat ini masih banyak masyarakat yang salah dalam mengartikan makna dari judul berita yang tersebar luas. Hal itu disebabkan oleh persepsi yang berbeda-beda dalam

memaknai sebuah judul berita. Selain itu, kesalahan dalam mengartikan judul berita juga bisa disebabkan oleh penulis judul berita menggunakan diksi atau pilihan kata yang kurang tepat sehingga terjadi ambigu atau makna ganda. Penggunaan judul berita yang tidak tepat kadang dapat merugikan pihak yang sedang diberitakan dan dapat meresahkan masyarakat. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti penggunaan makna leksikal dan gramatikal pada judul berita surat kabar *Padang Ekspres*.

## METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah surat kabar *Padang Ekspres*. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa pada judul berita yang terdapat dalam surat kabar *Padang Ekspres*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik catat, yaitu pencatatan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi data sesuai dengan masalah penelitian. Untuk menganalisis data digunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (2015:18) metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah teknik ganti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dibahas makna leksikal dan gramatikal pada judul berita surat kabar *Padang Ekspres*.

### A. Makna Leksikal

Makna leksikal yang ditemukan dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) makna leksikal bentuk dasar yang terdiri atas dua bentuk, yaitu (a) makna leksikal bentuk dasar bahasa Indonesia dan (b) makna leksikal bentuk dasar bahasa Inggris; (2) makna leksikal bentuk turunan. Salah satu bentuk leksikal bentuk dasar dibahas berikut ini.

(1) "BSI Jadi **Barometer** Ekonomi **Syariah**" edisi Selasa, 02 Februari 2021

Pada data (1) ditemukan kata *barometer* yang terdapat pada judul berita surat

kabar *Padang Ekspres*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), kata *barometer* memiliki makna 'alat untuk mengukur tekanan udara, dipakai untuk meramalkan keadaan cuaca dan mengetahui ketinggian suatu tempat dari permukaan laut'. Jika dilihat dari konteks judul di atas, makna *barometer* adalah ukuran. Kata *barometer* termasuk dalam kelas kata nomina. Untuk memudahkan pembaca memahami makna dari judul berita tersebut, kata *barometer* bisa diganti menjadi kata *tolok ukur*. Pada data (1) ditemukan juga kata *syariah* yang terdapat pada judul berita surat kabar *Padang Ekspres*. Kata *syariah* merupakan kata tidak baku dari 'syariat'. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), kata *syariat* memiliki makna 'hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Quran dan hadis'. Untuk memudahkan pembaca memahami makna dari judul berita tersebut, kata *syariah* bisa diganti menjadi kata *syariat*. Judul berita di atas sudah relevan. Namun, untuk memudahkan pembaca memahami makna dari judul berita di atas, kata *barometer* bisa diganti menjadi kata *tolok ukur* dan kata *syariah* diganti menjadi *syariat*, seperti yang terlihat pada data (1a) berikut.

(1a) "BSI Jadi Tolok Ukur Ekonomi Syariat".

Selanjutnya pada data (2) dibahas makna leksikal bentuk dasar bahasa Inggris.

(2) "Terharu **Fashion Show** Perdana, Disabilitas Punya Hak Sama" edisi Selasa, 16 Februari 2021

Pada data (2) ditemukan kata *fashion show* yang terdapat pada judul berita surat kabar *Padang Ekspres*. Kata *fashion* dan *show* berasal dari bahasa Inggris. Menurut terjemahan bahasa Inggris online kata *fashion* memiliki makna 'gaya dalam berpakaian'. Selanjutnya, kata *show* menurut kamus bahasa Inggris online memiliki makna

'penampilan atau pertunjukan'. Jika kata 'fashion' dan 'show' ingin dipadukan dalam kalimat bahasa Indonesia, haruslah ditulis menggunakan huruf miring karena berasal dari bahasa Inggris. Namun, untuk memudahkan pembaca memahami makna dari judul berita tersebut, kata 'fashion' bisa diganti dengan kata *gaya pakaian* dan kata *show* bisa diganti dengan kata *pertunjukan*, seperti yang terlihat pada data (2a) berikut.

(2a) "Terharu Pertunjukan Gaya pakaian Perdana, Disabilitas Punya Hak Sama".

## B. Makna Gramatikal

Dalam judul berita surat kabar *Padang Ekspres*, ditemukan tiga makna gramatikal, yaitu (1) makna gramatikal afiksasi, (2) makna gramatikal reduplikasi, dan (3) makna gramatikal komposisi. Salah satu bentuk leksikal akan dibahas berikut ini.

(3) " Akulturasi Budaya Membuat Kebiasaan Baru Yang **Menguatkan**" edisi Kamis, 11 Februari 2021

Berdasarkan makna dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), kata *menguatkan* memiliki dua makna yang berbeda. Makna pertama dari kata *menguatkan* memiliki makna 'menjadikan kuat (dalam berbagai arti); mengukuhkan'. Makna kedua dari kata *menguatkan* memiliki makna 'mengeraskan (suara, tekanan)'. Secara gramatikal kata *menguatkan* terbentuk dari prefiks meN- + kuat + sufiks kan. Jadi, struktur kata *menguatkan* adalah meN - + kuat + kan.

Jika dilihat dari konteks judul dan teras berita di atas, kata *menguatkan* yang dimaksud adalah 'menjadikan kuat'. Hal ini karena konteks kalimatnya menjelaskan tentang akulturasi budaya menjadikan kebiasaan baru yang kuat, bukanlah mengeraskan (suara, tekanan). Jadi, judul berita di atas sudah relevan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Makna leksikal yang ditemukan dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) makna

leksikal bentuk dasar yang terdiri atas dua bentuk, yaitu (a) makna leksikal bentuk dasar bahasa Indonesia dan (b) makna leksikal bentuk dasar bahasa Inggris; (2) makna leksikal bentuk turunan. Sementara itu, ditemukan tiga makna gramatikal, yaitu (1) makna gramatikal afiksasi, (2) makna gramatikal reduplikasi, dan (3) makna gramatikal komposisi.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang sama, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal. Di samping itu, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan teori yang berbeda

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Dra. Eriza Nelfi, M. Hum. selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak/Ibu Dosen khususnya Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi dan ilmu. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah membantu penulis dalam menghadapi urusan akademik.

Ayah tercinta, Ahmad Yani dan Amak tersayang, Dayang. Atas semua jasa, pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.

Teman seperjuangan (Dicky, Zal, Mafudin dan Kang Mus) yang selalu memberikan gelak tawa di setiap momen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2003. *Psikologi Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong. 1993. *Komunikasi dan Praktek*. Bandung, Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo, Rosdakarya.

Rahmawati, Nur. 2016. "Makna Leksikal dan Gramatikal Pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik)." *Skripsi*. Tangerang: Universitas Pamulang.

Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*. Yogyakarta: University Press.

Sumadiria, H. 2004. *Jurnalistik Indonesia. Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke V tahun 2016.

Terjemahan Kamus Bahasa Inggris Online.

[https : www.kompas.com](https://www.kompas.com).

[https : www.pelatihan-sdmnet](https://www.pelatihan-sdmnet).

